

**LAPORAN PENELITIAN
HIBAH BERSAING PERGURUAN TINGGI
Tahun Anggaran 2004/2005
(Tahap 1)**



**PENGEMBANGAN MODEL PENDIDIKAN KECAKAPAN
KEGIATAN HIDUP SEHARI-HARI BAGI ANAK
TUNAGRAHITA DI SEKOLAH LUAR BIASA
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

Oleh :

Endang Supartini, dkk

**Penelitian ini dibiayai oleh Proyek Peningkatan Penelitian
Pendidikan Tinggi Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Sesuai Dengan Surat
Perjanjian Pelaksanaan Penelitian Hibah Bersaing XI
Nomor 035/SPPP/PP/DP3M/IV/2005**

November 2005

HALAMAN PENGESAHAN

A. Judul Usul : Pengembangan Model Pendidikan Kecakapan kegiatan hidup sehari-hari Bagi Anak Tunagrahita di Sekolah Luar Biasa Daerah Istimewa Yogyakarta

B. Ketua Peneliti

Nama lengkap dengan gelar : Endang Supartini M.Pd.
Bidang Keahlian : Pendidikan Luar Biasa
Jabatan : Lektor Kepala, IV / b.
Unit Kerja : Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat Surat : Fakultas Ilmu Pendidikan UNY
Kampus Karangmalang Yogyakarta
Kode pos 55281
Telepon : (0274) 586168 Pesawat 317
Faksimili : (0274) 540611
E-mail : LPIKIPYK@yogya.wasantara.net.id

C. Tim Peneliti :

NO.	NAMA DAN GELAR AKADEMIK	BIDANG KEAHLIAN	INSTANSI	ALOKASI WAKTU	
				Jam/mg	bulan
1.	Tin Suharmini, M.Si	Psikologi Anak Luar Biasa	Jurusan PLB FIP UNY	15 jam	9 bulan
2.	Purwandari, M.Si.	Psikologi Perkembangan	Jurusan PLB FIP UNY	15 jam	9 bulan

Jangka Waktu Penelitian : 2 tahun

Biaya yang disetujui tahun 2004 (tahap I) : Rp. 34.000.000,-



Mah. Farozin, Mpd.
NIP. 130889497

Yogyakarta, 19 Oktober 2005
Ketua Peneliti,

Dra. Endang Supartini M.Pd.
NIP. 130683949

Menyetujui,
Ketua Lembaga Penelitian
Universitas Negeri Yogyakarta

Prof. H.M. Sukardi, Ph.D.
NIP. 130693813

RINGKASAN (SUMMARY)

Tujuan penelitian pada tahun 1 (tahap 1) adalah ; 1). Mengidentifikasi kebutuhan sekolah dalam pengembangan kecakapan kegiatan hidup sehari-hari siswa tunagrahita. 2). Mengidentifikasi keinginan orangtua terhadap anaknya. 3). Mengidentifikasi potensi, bakat, minat, harapan dan kecakapan kegiatan hidup sehari-hari yang dibutuhkan siswa. 4). Berdasarkan ketiga hal tersebut dapat dibuat rancangan model pendidikan kecakapan kegiatan hidup sehari-hari bagi siswa tunagrahita ringan.

Penelitian ini dilakukan di Daerah Istimewa Yogyakarta, sebagai kota pelajar yang peduli terhadap masalah-masalah pendidikan. Setting penelitian dipilih kota Yogyakarta yang diharapkan dapat memberi gambaran kehidupan sekolah perkotaan, dan Kabupaten Bantul yang diharapkan memberikan gambaran sekolah di pedesaan. Subjek penelitian diambil dari siswa-siswa SLB/C kelas 1, 2 dan 3 dengan klasifikasi tunagrahita ringan. Sekolah pedesaan diambil SLB Marsudi Putra II Pandak Bantul, dengan informasi 11 siswa, 11 orangtua, 2 guru dan 1 kepala sekolah. Sekolah perkotaan diambil SLB Negeri I Bintaran Kota Yogyakarta dengan informasi 8 orang siswa, 8 orangtua, 4 guru dan 1 kepala sekolah. Informasi yang lain diambil dari seorang pengawas pendidikan luar biasa Kota Yogyakarta, dan 1 orang pengawas dari Kabupaten Bantul. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode *semi structural group discussion*. Sampel penelitian diambil dengan *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dan diskusi (*focus group discussion*) untuk mengetahui pelaksanaan pendidikan kecakapan hidup sehari-hari. Analisis data dilakukan dengan analisis kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan :

1. Kebutuhan sekolah untuk pengembangan kecakapan kegiatan hidup sehari-hari adalah sebagai berikut : a) Kebutuhan akan sarana dan prasarana untuk mengembangkan ketrampilan. b) Tenaga yang terampil mengajar ketrampilan. c) Menjalin hubungan kemitraan/kerjasama dengan instansi terkait. d) Partisipasi orangtua untuk menindaklanjuti program sekolah dalam mengembangkan pendidikan kecakapan kegiatan hidup sehari-hari. e) Menjalin kerjasama dengan masyarakat untuk mensosialisasikan kemampuan dan keterbatasan anak tunagrahita ringan. f) Mengembangkan strategi pembelajaran yang bervariasi. g) Kemampuan untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran untuk mewujudkan kecakapan kegiatan hidup sehari-hari bagi anak tunagrahita.

2. Harapan orangtua terhadap anaknya ; a) Anaknya dapat membaca dan menulis. b) Dapat melayani kebutuhannya sendiri. c) Memiliki ketrampilan yang dapat digunakan untuk bekerja. d) Dapat bekerja mencari nafkah sesuai dengan kemampuannya. e) Dapat bekerja di sektor jasa antara lain : sebagai pembantu rumah tangga, penjaga toko, membuat emping, penjahit, pekerja di peternakan. f) Orangtua tidak berharap banyak karena menyadari kondisi dan kemampuan anaknya.

3. Kondisi, kemampuan, dan potensi bakat dan minat anak tunagrahita ringan ; a) Kondisi fisik sehat, proporsional, mobilitasnya baik. b) Kemampuan intelektualnya terbatas, dapat dilatih membaca, menulis dan menghitung sederhana, namun cepat lupa. c) Kemampuan motorik kasar dan motorik halus baik, dapat digunakan

sebagai bekal untuk bekerja yang sifatnya semi skill. d) Kemampuan berbahasa ekspresif dan receptifnya cukup untuk melakukan komunikasi sehari-hari, anak mampu memahami perintah. e) Anak mampu melakukan hubungan sosial sehari-hari baik dengan orangtua, teman, guru dan orang yang baru dikenal, namun ada anak yang suka mengganggu temannya yaitu suka minta makanan atau uang untuk beli makanan. f) Emosi masih labil, masih suka menuruti kemauannya sendiri dan segala permintaannya harus dituruti, apabila tidak akan mengamuk dan membuang benda-benda yang ada didekatnya. g) Kemampuan kerja cukup baik, dan mampu bekerja sama untuk membersihkan ruangan kelas, menyirami tanaman, dapat membantu orangtua. h) Bakat dan minat anak belum terlihat.

4. Pelaksanaan Pendidikan kecakapan kegiatan hidup sehari-hari yang dilakukan sekolah adalah sebagai berikut ; a) Materi bersumber pada GBPP bina diri. b) Metode yang digunakan ceramah, tanya jawab, demonstrasi, dan pemberian tugas. c) Media benda sesungguhnya. d) Strategi pembelajaran berpusat pada guru, dan tercapainya target kurikulum. e) Melaksanakan kegiatan bekerjasama dengan orangtua. f) Evaluasi dilakukan setelah selesai satu pokok bahasan, dilaksanakan secara lisan, tulis, dan unjuk kerja siswa.

5. Kecakapan Kegiatan hidup sehari-hari yang dibutuhkan anak adalah sebagai berikut ; a) Mengelola kebutuhan pribadi termasuk kebersihan diri, kebersihan lingkungan, memelihara kesehatan, dan penampilan diri. b) Mengelola kesehatan pribadi dan lingkungan. c) Mengelola keuangan pribadi. d) Mengelola barang-barang miliknya. e) Mengelola makanan. f) Mengelola pakaian. g) Menggunakan fasilitas rekreasi. h) Mengelola waktu luang. i) Menjalin hubungan sosial. j) Memiliki tanggungjawab sosial dan pribadi. k) Mampu bepergian. l) Mampu menjaga keselamatan.

6. Pengembangan rancangan model pendidikan kecakapan kegiatan hidup sehari-hari. Adapun prosedur pengembangan rancangan model substansi pengembangan kecakapan kegiatan hidup sehari-hari adalah sebagai berikut: a) Mengkaji konsep teoritis materi pendidikan kecakapan hidup berdasarkan literatur. b) Mengkaji kurikulum GBPP binadiri untuk anak tunagrahita ringan kelas I sampai dengan kelas III. c) Melakukan penelitian untuk mengetahui lingkungan sekitar masyarakat, sekolah, Visi dan Misi sekolah. d) Mengidentifikasi harapan orangtua. e) Mengidentifikasi bakat dan minat, kemampuan motorik kasar dan halus, serta potensi siswa. f) Mendeskripsikan materi kecakapan kegiatan sehari-hari bagi anak tunagrahita ringan kelas satu sampai dengan kelas tiga.